

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi pada Pegawai Sekretariat Jenderal DPR-RI di Jalan Gatot Subroto Jakarta, Pusat Jakarta Pusat, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan perkoperasian, maka akan semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, dan begitu juga sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota. Artinya semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan koperasi, maka akan semakin tinggi tingkat partisipasi anggota dan begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif secara simultan pengetahuan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan maka semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Sekretariat Jenderal DPR-RI di Jalan Gatot Subroto Jakarta Pusat, maka peneliti

menemukan bahwa semakin baik pengetahuan perkoperasian maka semakin meningkat tingkat partisipasi anggota. Semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin meningkat partisipasi anggota. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, pengurus koperasi harus memperhatikan pengetahuan perkoperasian dengan memberikan pendidikan kepada anggotanya. Karena baik atau buruknya pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota dapat menentukan tingkat partisipasi anggota. Dengan adanya pengetahuan perkoperasian, anggota dapat meningkatkan mutunya secara mental, juga dapat mengerti perjuangan ekonomi secara berkoperasi, agar anggota dapat menyumbangkan pikiran secara aktif. Pengetahuan perkoperasian juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota untuk membantu keberhasilan usaha koperasi.
2. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Koperasi harus memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada anggota, sehingga anggota akan merasa puas apa yang diinginkan. Kepuasan anggota/konsumen ditentukan oleh kualitas pelayanan yang didapatkan selama menggunakan tahapan kualitas pelayanan. Dengan demikian, kualitas pelayanan koperasi dapat menjadi faktor penentu kepuasan konsumen. Semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan koperasi akan meningkatkan kepuasan anggota/konsumen dan tingkat partisipasi anggota juga akan meningkat maka untuk mencapai keberhasilan usaha koperasi akan lebih mudah dan begitu pula sebaliknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Partisipasi anggota sangat penting bagi keberhasilan usaha koperasi, untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi sebaiknya meningkatkan manfaat anggota dengan cara menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan anggota, menyediakan barang yang tidak tersedia dipasar bebas, menjelaskan tentang maksud dan tujuan perencanaan yang akan dikeluarkan, membangun dan meningkatkan kepercayaan anggota tentang manajemen koperasi.
2. Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, pengurus koperasi harus memperhatikan pengetahuan tentang koperasi yang dimiliki oleh anggotanya. Karena baik atau buruknya pengetahuan tentang koperasi yang dimiliki oleh anggota dapat menentukan tingkat partisipasi mereka. Dengan adanya pengetahuan perkoperasian, anggota dapat mengetahui arti dan makna koperasi sesungguhnya, tujuan berdirinya koperasi beserta cara kerja usaha koperasi dan pengetahuan penting lainnya. Dengan adanya pengetahuan perkoperasian, anggota diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian yaitu dengan mengadakan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara kontinyu, mensosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan perkoperasian baik melalui media cetak maupun media elektronik secara rutin dan memberikan penyuluhan yang berkaitan dengan koperasi.

3. Koperasi senantiasa harus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanannya sesuai yang diharapkan anggota dengan cara memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada semua anggota seperti keandalan, daya tanggap, keterjaminan, kewujudan fisik dan rasa empati. Jika dilihat dari hasil penelitian, rasa empati dalam pelayanan diberikan karyawan masih rendah, hal ini perlu ditingkatkan dengan cara memberikan bantuan atau memenuhi kebutuhan anggota secepatnya. Namun peningkatan kualitas pelayanan tidak hanya dari satu sisi saja tetapi harus dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan anggota, artinya karyawan harus benar-benar serius meningkatkan kinerja kualitas pelayanan kepada semua anggota. Dengan demikian apabila kualitas pelayanan meningkat akan anggota merasa puas maka partisipasi anggota juga akan meningkat dan sebaliknya.